

PERAN TVRI KALTIM DALAM MEMPROMOSIKAN CAGAR ALAM BUDAYA DERAWAN KABUPATEN BERAU

RIJAL NOVIANTO¹

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui peran TVRI Kaltim dalam mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau. Sebagaimana diketahui promosi melalui media televisi sangat efektif dalam menyebar luaskan pesan terhadap khalayak ramai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan dengan menggunakan Informan sebagai sumber data, data-data yang disajikan menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara mendalam, obseravasi lapangan, dokumentasi kegiatan, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan data dari internet. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dengan model interaktif oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman. Hasil Penelitian yang dilakukan mengenai Peran TVRI Kaltim Dalam Mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau melalui program Benua Etam, karena melalui program tersebut TVRI Kaltim mempromosikan dan sudah menjadi tugas TVRI Kaltim. Meningkatnya Jumlah wisatawan yang menjadi meningkat dilakukan TVRI Kaltim dengan melakukan promosi yakni periklanan, public relations, dan publisitas

Kata Kunci : *Peran, TVRI Kaltim, Promosi*

PENDAHULUAN

Media Televisi adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi komunikasi secara aktif maupun pasif melalui media informasi audio visual satu arah yang mana bertugas mendesain program-program mereka untuk menghibur dan untuk mendapatkan perhatian dari khalayak sebanyak mungkin Televisi merupakan paduan radio (broadcast) dan film (moving picture). Pemirsa di rumah tidak mungkin menangkap siaran televisi kalau tidak ada unsur-unsur radio dan tidak mungkin dapat melihat gambar-gambar yang bergerak pada layar televisi jika tidak ada unsur-unsur film. Suatu program siaran televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsa karena dipancarkan oleh pemancar. Sedangkan menurut Effendy (1986:197) bahwa Televisi terdiri dari istilah 'Tele' artinya far, off, jauh ditambah dengan 'Vision' yang berarti penglihatan. Effendy menerangkan bahwa bila dipandang dari segi 'jauh'-nya diusahakan oleh prinsip radio dan segi penglihatannya oleh gambar. Tanpa adanya gambar pemirsa tidak melihat apa-apa sedangkan penonton dapat menikmati siaran televisi kalau

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: rijalnovianto@yahoo.co.id

televisi dapat memancarkan gambar dan gambar yang dipancarkan adalah gambar yang bergerak dan audio yang baik, maka penonton akan betah melihat tayangan ditelevisi.

Menyampaikan pesan-pesan budaya melalui program hiburan merupakan salah satu cara yang sangat efektif. Karena salah satu produk media massa seperti hiburan sedikit banyak mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian masyarakat yang diterpa media tersebut. Kesenian budaya lokal kebanyakan berisi tempat-tempat wisata yang telah dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan dikemas dalam siaran televisi yang baik. Melihat fungsi televisi sebagai media massa, maka cagar budaya Derawan sebagai salah satu produk tayangan televisi tentunya di samping sebagai informasi, juga diharapkan dapat memberi informasi kepada penontonnya, seperti pendidikan, sosial, budaya, perjuangan hidup, dan sebagainya. Selain itu, hal positif yang dapat diberikan oleh siaran televisi tentang seni budaya kesenian adalah dapat memperkenalkan adat istiadat suatu daerah kepada masyarakat Indonesia itu sendiri, sehingga masyarakat Indonesia terutama generasi mudanya semakin dekat dengan budaya negerinya, dan memperkenalkan citra bangsa Indonesia di mata dunia.

Rumusan masalah yang ingin diangkat oleh peneliti adalah Bagaimanakah peran Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kaltim dalam mempromosikan cagar alam budaya Derawan Kabupaten Berau

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui peran TVRI Kaltim dalam mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau. Sebagaimana diketahui promosi melalui media televisi sangat efektif dalam menyebar luaskan pesan terhadap khalayak ramai.

LANDASAN TEORI DAN KONSEP

Teori Komunikasi

Komunikasi merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Dalam jaman modern sekarang ini, komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam setiap sisi kehidupan. Dalam kehidupan, manusia pada hakekatnya akan selalu saling tergantung hidupnya pada manusia lainnya. Maka untuk melangsungkan hidupnya, manusia dengan berbagai cara selalu berusaha mengadakan hubungan-hubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain. Komunikasi Antar Manusia (*Human Communication*) merupakan ciri pokok kehidupan manusia, baik pada tingkat kehidupan yang paling kompleks hingga tingkat kehidupan yang sederhana. Televisi merupakan media untuk berkomunikasi. Boleh dikatakan televisi merupakan “saudara muda” dari radio, dengan menggunakan komponen audio dan visual sehingga masyarakat bisa menikmati gambar sekaligus suara dalam satu elemen. Dengan demikian masyarakat bisa menikmati berbagai hiburan dari stasiun TVRI. Oleh karena itu, pemerintah menggunakan media televisi untuk melakukan promosi pariwisata.

Teori Uses and Gratification (Pemenuhan Kebutuhan)

Teori ini mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media untuk memuaskan kebutuhannya. Penganut teori ini meyakini bahwa individu sebagai makhluk yang sangat selektif. Teori uses and gratification mengatakan bahwa individu lebih aktif dalam mencari apa yang diinginkan dalam media sehingga tercapai kepuasan yang diinginkan, Sebagaimana dikutip McQuail telah menunjukkan pengaruh mood seseorang saat memilih media yang akan ia gunakan, pada saat seseorang merasa bosan maka ia akan memilih isi yang lebih menarik dan menegangkan dan pada saat seseorang merasa tertekan ia akan memilih isi yang lebih menenangkan dan ringan. Penganut teori ini meyakini bahwa individu sebagai makhluk supra-rasional dan sangat selektif.

Pengertian Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. (Soerjono Soekanto 1987: 220)

Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya TVRI Kaltim sebagai suatu lembaga penyiaran formal tertentu diharapkan berfungsi dalam mempromosikan cagar alam budaya derawan Kabupaten Berau. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban - kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

Pengertian Media Massa

Televisi sebagai salah satu media massa memiliki fungsi sebagai alat edukasi, persuasi, dan motivasi yang mudah dan dapat dipahami. Siaran-siaran yang ditampilkan juga menyebabkan banyak perubahan dalam masyarakat karena televisi memiliki sifat-sifat medium, yaitu pesan yang disampaikan mempunyai daya rangsang yang cukup tinggi. Dari sekian banyak acara yang ditayangkan oleh televisi-televisi swasta di Indonesia, salah satu tayangan yang banyak merebut perhatian penonton lokal dan nasional.

Salah satu media yang paling berpengaruh adalah televisi, sebab media elektronik yang satu ini cukup efektif untuk mempromosikan pariwisata

Sejarah TVRI Kaltim

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur atau yang biasa disingkat LPP TVRI Kaltim atau TVRI Kalimantan Timur didirikan pada tahun 1993 di Kota Samarinda merupakan salah satu televisi

daerah milik Pemerintah Indonesia yang berkantor di Jalan Ery Suparjan, Rt. 12, Kota Samarinda. TVRI Kaltim me-relay 92 persen acara pada TVRI Nasional dan Sisanya, TVRI Kaltim membuat Program Khusus Provinsi Kalimantan Timur yang ditayangkan mulai Pukul 16.00 - 20.00 Wita.

Program TVRI Kaltim

Program yang dijalankan TVRI Kaltim dibedakan atas program On-Air dan Off-Air. Program On-Air merupakan program dalam bentuk acara-acara dan dipandu oleh para penyiar Televisi. Program ini merupakan kegiatan inti TVRI Kaltim sebagai sebuah Media Televisi. Adapun program Off-Air merupakan program dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lapangan, yang melibatkan penonton atau pemirsa TVRI khususnya masyarakat Samarinda umumnya. Program ini terutama dijalankan oleh crew Off-Air TVRI Kaltim dengan tetap melibatkan para penyiar TV. Seringkali program ini melibatkan juga para artis / tokoh masyarakat yang sudah dikenal di masyarakat.

Pulau Derawan

Derawan merupakan pulau yang terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur dengan luas 44,6 hektar. Untuk mencapai Pulau Derawan, bisa menggunakan jalur udara dan darat. Memilih jalur udara, bisa dimulai dari Samarinda atau Balikpapan menuju Berau. Lantas melanjutkan dengan jalur darat menuju Tanjung Bantu, lantas menyeberang dengan menggunakan kapal atau speed boat menuju Pulau Derawan yang membuhkanut waktu sekitar 3-4 jam. Sementara jalur darat dimulai dari Samarinda-Berau sekitar 12 jam. Namun untuk jalur perlu tenaga ekstra sebab jalurnya tak mudah. Di Kepulauan ini terdapat sejumlah obyek wisata bahari yang menawan, salah satunya adalah adalah taman bawah laut yang diminati oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Ada 4 pulau yang terkenal di Kepulauan Derawan, yakni Derawan, Maratua, Kakaban dan Sangalaki, yang merupakan tempat bertelurnya penyu sisik dan penyu hijau terbesar di Asia. Perlu diketahui pula bahwa jenis penyu ini merupakan penyu langka dan di lindungi.

Definisi Konsepsional

Sesuai dengan judul penelitian yang telah disetujui, yaitu tentang “*Peran TVRI Kaltim dalam mempromosikan Cagar Alam Derawan Kabupaten Berau*” maka, definisi konsepsional dari penelitian ini adalah peran media televisi yang dilakukan dengan cara menayangkan iklan tentang Pulau Derawan, film dokumenter, dan berita mengenai Pulau Derawan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian metode analisis data kualitatif dan model interaktif yang berusaha membahas bagaimana peran media TVRI Kaltim dalam

mempromosikan Pulau Derawan dengan mengembangkan konsep mengumpulkan data dan fakta. Tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Melainkan, ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian ini bersifat interpretatif. Televisi merupakan media yang tepat dan cepat untuk mempromosikan suatu objek termasuk Pulau Derawan, karena televisi mempunyai daya tarik yang kuat, sedangkan radio hanya mempunyai unsur kata-kata, musik dan *sound effect*, maka TV selain ketiga unsur tersebut juga memiliki unsur visual berupa gambar.

Fokus Penelitian

Penulis menggambarkan fokus penelitian secara sederhana untuk mempermudah penelitian dalam mengambil data lantas mengolahnya sehingga dapat dijadikan sebuah kesimpulan, maka penulis menentukan fokus penelitian ini yaitu memberikan pemahaman atas gambaran menyeluruh tentang peran media Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kaltim, berdasarkan uraian diatas adapun fokus dari penelitian ini adalah :

- Peran Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kaltim dalam mempromosikan Pulau Derawan melalui Berita Benua Etam (penayangan durasi selama 5 menit, setiap hari Rabu, pukul 16.24) juga dalam bentuk acara serta kegiatan yang menyangkut derawan, contohnya Festival Derawan, film dokumenter (profil derawan dan disebarakan melalui media internet Youtube) , dan menayangkan berita (Program Benua Etam).

Teknik Sampling dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium disebut data primer.
2. Data Skunder yang digunakan dalam penulisan ini adalah data-data yang di peroleh dari metode dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diinginkan penulis menggunakan beberapa tehnik yang didasarkan pada pendapat dari Setiady dan Usman (2004:20), yaitu:

1. Pengamatan (observasi)
2. Wawancara
3. Penelitian dokumen dan studi literatur
4. Pengambilan data dari media internet

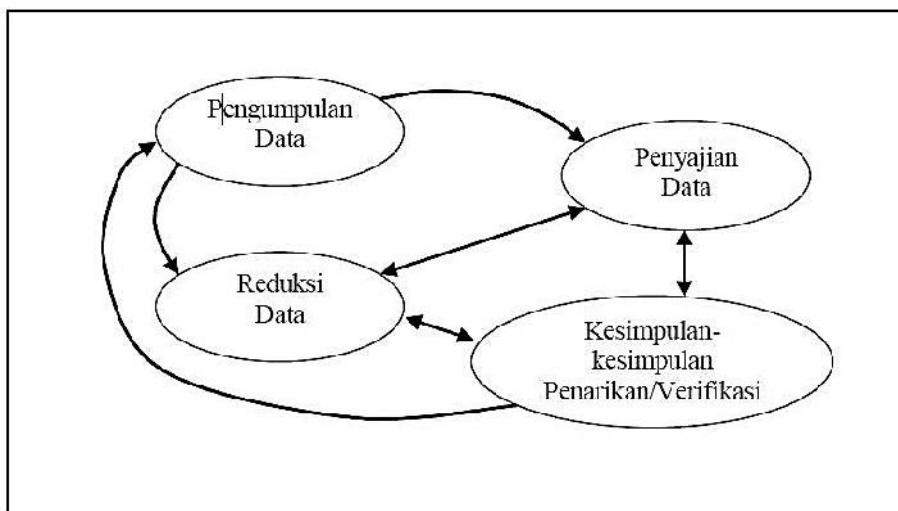
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interkatif Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman

mengatakan bahwa analisi data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi, antara lain :

- a. Pengumpulan Data.
- b. Reduksi Data (penyerdehanaan data)
- c. Penyajian Data
- d. Penarikan Kesimpulan.

Analisis data Kualitatif Model Interaktif



Sumber: *Analisis Data Kualitatif Matthew B.Miles dan Michael Huberman dalam* (Sugiono, 2010:246).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Berau memiliki luas wilayah 34.127,47 km² terdiri dari daratan seluas 22.030,81 km² dan luas laut 12.299,88 km², serta terdiri dari 52 pulau besar dan kecil dengan 13 Kecamatan, 10 Kelurahan, 96 Kampung/Desa. Jika ditinjau dari luas wilayah Kalimantan Timur, luas Kabupaten Berau adalah 13,92 persen dari luas wilayah Kalimantan Timur, dengan persentase luas perairan 28,74 persen, dan Jumlah penduduk pada tahun 2011 sebesar 191.807 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 7,11 persen. Kepulauan Derawan adalah sebuah kepulauan yang berada di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Di kepulauan ini terdapat sejumlah obyek wisata bahari menawan, salah satunya Taman Bawah Laut yang diminati wisatawan mancanegara terutama para penyelam kelas dunia. Kepulauan Derawan memiliki tiga kecamatan yaitu, Pulau Derawan, Maratua, dan Biduk Biduk, Berau. Dan ada pula sedikitnya empat pulau yang terkenal di kepulauan tersebut, yakni Pulau Maratua, Derawan, Sangalaki, dan Kakaban yang ditinggali satwa langka penyu hijau dan penyu sisik.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur atau yang biasa disingkat LPP TVRI Kaltim atau TVRI Kalimantan Timur didirikan pada tanggal 19 Januari 1993 di Kota Samarinda merupakan salah satu

televisi daerah milik Pemerintah Indonesia yang berkantor di Jalan Ery Suparjan, Rt. 12, Kota Samarinda. Lokasi kantor dan studio didaerah perbukitan yang luasnya sekitar 3.237 m², terdiri dari satu gedung utama berlantai dua dan gedung penunjang operasional di samping gedung utama. Maka secara keseluruhan TVRI Kaltim memiliki luas 67.410 m², TVRI Kaltim me-relay 92 persen acara pada TVRI Nasional dan Sisanya, TVRI Kaltim membuat Program Khusus Provinsi Kalimantan Timur yang ditayangkan mulai Pukul 16.00 - 20.00 Wita.

Program Benua Etam

Benua Etam merupakan salah satu program TVRI Kalimantan Timur yang menayangkan Informasi mengenai kebudayaan, pariwisata, kesenian dan hiburan yang ada di Kalimantan Timur. Sejak tahun 1993 sampai saat ini TVRI Kaltim telah menayangkan acara tersebut dengan tujuan mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau melalui program Benua Etam dapat memberikan berita seputar Derawan agar bisa mendapatkan perhatian dari khalayak ramai baik di Kaltim maupun luar Daerah. Benua Etam tayang setiap hari Rabu dari jam 16.24 – 16.40 WITA dengan durasi kurang lebih 25 menit.

Aktivitas Promosi TVRI KALTIM Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Derawan Kabupaten Berau

Kegiatan promosi yang dilakukan oleh salah satu stasiun televisi yaitu TVRI KALTIM adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk menerobos selera keinginan konsumen, menciptakan citra yang mampu mempengaruhi sejumlah orang yang diharapkan akan mempunyai perhatian terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Perencanaan media merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pemasaran. Sering kali pemasaran menjadi kegiatan pemborosan dana namun tidak memberikan hasil yang diharapkan. Seperti yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata menggunakan berbagai media dalam memasarkan pariwisata Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau, antara lain : media elektronik, media cetak, internet hingga aplikasi *smartphone*. Kegiatan ini dilakukan untuk menjangkau wisatawan potensial dan mengurangi kekurangan dari berbagai media yang telah digunakan.

Peran TVRI Kaltim

Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat khusus untuk memaparkan, menggambarkan, dan menceritakan objek penelitian, maka pertama-tama penulis akan menggambarkan hasil yang didapatkan dilokasi penelitian dengan apa adanya, mengenai peran apa yang telah dilakukan TVRI Kaltim untuk mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau. Peran TVRI Kaltim untuk mempromosikan bisa melalui berita, iklan, atau film dokumenter. apa yang menarik dari Pulau Derawan sehingga TVRI Kaltim mau melakukan promosi melalui berita, Sementara itu, bagaimana TVRI Kaltim mengemas iklan atau berita yang akan disajikan kepada khalayak ramai untuk

memperomosisikan Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau, naik dari struktu pengemasan isi berita maupun iklan yang disajikan, serta program apa saya yang diunggulkan, Perkembangan yang pesat menjadikan Derawan sebagai objek wisata yang mahal karena akses yang susah dijangkau tapi perkembangan selama 12 tahun berjalan mengalami perubahan yang sangat signifikan, dan bisa menjadikan Derawan sebagai tempat wisata yang haru dikunjungi.

TVRI Kaltim sebagai media promosi Derawan menyajikan anggaran yang bisa di akumulasi oleh pemerintah Berau dalam mempromosikan obyek wisata Kabupaten Berau tersebut, sebagai Kepala Penyiaran TVRI Kaltim, Benua Etam merupakan siaran berita yang di laksanakan TVRI Kaltim setiap hari Rabu dari jam 16.24 – 16.40 WITA, yang mana sarana dalam menyajikan berita secara langsung dan jelas, agar masyarakat mengetahui bahwa di Berau terdapat surga wisata menawan yaitu Derawan. Kemudian dari sasaran pemberitaan iklan bersaing dengan media lain, bahwa iklan bisa diterima semua umur dan pembuatannya sebentar, walaupun dengan biaya yang cukup tinggi, karena proses pembuatannya yang cepatlah sehingga membuat suatu iklan bisa menimbulkan biaya yang cukup mahal. Jadi iklan sangat menarik sekali dibuat karena dalam penayangannya diulang-ulang setiap kali ada komersial break dalam suatu acar televisi.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

1. Objek Wisata
2. Sarana dan Prasarana
3. Dukungan dari Pemerintah Daerah
4. Pengoptimalan Teknologi Informasi

Faktor Penghambat

1. Dana
2. Fasilitas Infrastruktur masih kurang

Pembahasan

Seperti yang dilakukas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menggunakan berbagai media dalam memasarkan pariwisata Kabupaten Berau, antara lain : media elektronik, media cetak, internet hingga aplikasi *smartphone*. Kegiatan ini dilakukan untuk menjangkau wisatawan potensial dan mengurangi kekurangan dari berbgai media yang telah digunakan. Dalam pembahasan ini, penulis akan mambahas dan menguraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Data yang akan dibahas atau dianalisis terutama berisi uraian tentang aktivitas promosi Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau yang dilakukan oleh stasiun televisi TVRI Kaltim dalam meningkatkan jumlah wisatawan Kabupaten Berau, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan jumlah wisatawan.

Stasiun televisi TVRI Kaltim sebagai media berusaha untuk mempromosikan objek-objek wisata Kabupaten Berau, agar supaya dapat dikenal oleh khalayak atau calon wisatawan. Untuk lebih memperkenalkan objek wisata, maka perlu dilakukan promosi. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa Televisi mempunyai peran penting dalam mempromosikan. Disini yang diangkat adalah TVRI Kaltim. TVRI Kaltim mempunyai program siar Benua Etam yang tujuannya adalah penyampaian pesan promosi, memberi tahu kepada seluruh masyarakat Kaltim bahwa kita memiliki Cagar Alam Budaya Derawan yang merupakan tempat pariwisata yang menakjubkan serta obojek bawah lautnya yang sangat menawan. Dengan adanya program Benua Etam masyarakat bisa menjadi tahu bahwa di Kalimantan Timur terdapat surge bawah laut yang eksotis dan menawan seperti Derawan.

Dari penjelasan diatas juga dapat dihubungkan bahwa Teori *Uses and Gratification* sangat berhubungan dengan pembahasan ini karena Teori *Uses and Gratification* menjelaskan bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan social khalayak. Jadi, bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Serta Teori ini mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media untuk memuaskan kebutuhannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa peran TVRI kaltim sebagai media untuk mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan Kabupaten Berau melalui program Benua Etam sebagai berikut :

1. Peran TVRI Kaltim sebagai media promosi

Benua Etam merupakan salah satu acara berita dari TVRI Kaltim dengan tujuan mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan dan memberikan informasi kemasyarakat luas baik sampai pelosok Kaltim. Tetapi ada masalah dalam pencapaian peran ini yaitu tidak sampainya sinyal TVRI sampai ke pelosok Kaltim (perbatasan Kaltim) sehingga masyarakat Kaltim yang tinggal di perbatasan belum dapat menikmati siaran Benua Etam di TVRI Kaltim.

2. Meningkatnya jumlah wisatawan Derawan Kabupaten Berau

Jumlah wisatawan yang menjadi meningkat dilakukan TVRI Kaltim dengan melakukan promosi yakni periklanan, public relations, dan publisitas. Serta dipengaruhi oleh factor-faktor berikut:

- a. Faktor pendukung yaitu objek wisata yang banyak dan menarik serta perkembangan saran dan prasarana.
- b. Faktor penghambat, yaitu kurangnya dana dinamakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur sangatlah sulit dalam mendapatkan dana hal ini disebabkan oleh karena terbatasnya dana dari pemerintah pusat, dan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur sangat berharap dari penanaman modal dan investor luar dalam pengembangan sarana dan prasarana dari daerah pariwisata yang ada di Bersu, dan sumber daya manusia yang kurang menyadari pentingnya pariwisata dengan tetap menjaganya, hal ini dapat meperburuk citra, akan mengurangkan niat para wisatawan berkunjung ke Derawan Kabupaten Berau.

Saran

Dari apa yang telah disampaikan diatas, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam penayangan acara Benua Etam dan semua program TVRI Kaltim yang perlu ditingkatkan lagi adalah TVRI Kaltim harus mampu menjangkau sampai ke daerah plosok (perbatasan) Kalimantan Timur agar masyarakat yang tinggal disana juga dapat menonton acara tersebut karena sangat disayangkan Daerah perbatasan hanya mampu mencapai stasisiun TV tetangga.
2. Diharapkan adanya perpanjangan durasi Benua Etam karena durasi 25 menit sangat sebentar untuk diraskan masyarakat, atau dengan perpanjangan durasi selama 60 menit dirasa cukup agar masyarakat benar-benar memahami maksud dari tayangan tersebut.
3. Saran secara akademik ialah diaharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, masukan bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.
4. Saran secara praktis
 - a. Dinas kebudayaan dan pariwisata Kalimantan Timur seharusnya memasang spanduk kepariwisataan dijalan-jalan untuk mempromosikan pariwisata dan melakukan publisitas lebih intens dengan membuat artikel yang dipublikasikan di Koran maupun internet.
 - b. Dinas kebudayaan dan pariwisata Kalimantan Timur seharusnya membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada investor atau pengusaha yang ingin bergerak di sector kepariwisataan untuk menambah kontribusi kepada Pemerintah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta Jakarta
- Devito, “*Komunikasi Antar Manusia* “Proffesional Books, Jakarta, 1996.
- Effendy, Onong Uchjana, “ *Kepemimpinan Dan Komunikasi*“, Bandung, 1981.
- Effendy, Onong Uchjana, “*Ilmu Teori Dan Praktek* “,Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993.
- Effendy, Onong Uchjana, “*Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*“, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000.

- Gaffar, M. Fakri, "*Komunikasi Organisasi Dan Proses*", IKIP, Bandung, 1982.
- McQuail, 1987. *Teori Komunikasi Massa ed. 2*, Jakarta: Erlangga
- Nolte, Lawrence & Wilcox, Dennis, "*Effective Publicity: How To Reach The Public*", USA, 1984.
- Onong Uchjana, "*Teori, Ilmu, dan Filsafat Komunikasi*", 2007
- Pratikto, "*Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*", CV Remadja Karya, Bandung, 1987.
- Pratikto, "*Jangkauan Komunikasi*", Alumni, Bandung, 1983.
- Rakhmat, Djalaluddin, "*Metode Penelitian Komunikasi*", PT. Remadja Rosda karya, Bandung, 2000.
- Rusman Latief, Yusiatie Utud "*Siaran Televisi Non-Drama, Kreatif, Produksi, Public Relation, dan Iklan*", Kencana Prenada Group
- Susanto, Astrid, "*Filsafat Komunikasi*", Bina Cipta, Bandung, 1981.
- Thoah, Miftah, "*Prilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasi*", Rajawali, Jakarta, 1982.
- Wijaja, "*Komunikasi Dan Komunikasi Hubungan Masyarakat*", Bina Aksara, Jakarta, 1986.
- Wirasasmita, Yuyun, "*Komunikasi Bisnis Dan Profesional*", CV. Haji Masagung, Jakarta, 1996.

Sumber Internet :

- <http://enggapradana.wordpress.com/2012/02/01/bab-iitinjauan/> (diakses tanggal 28 november 2013)
- , 2008. www.kuliahkomunikasi.blogspot.com (diakses tanggal 28 november 2013)
- <http://indonesiarayanews.com/read/2013/09/21/83173/duh-kok-festival-derawan-sepi-pengunjung#ixzz2p092HAfC>. (diakses tanggal 29 desember 2013, sekitar pukul 22.00)
- <http://www.tvri.co.id/index.php/perihaltvri/sejarah> (diakses tanggal 20 Desember 2014 sekitar pukul 14.30 Desember 2014)
- <http://www.kemendagri.go.id/pages/profildaerah/kabupaten/id/64/name/kalimantan-timur/detail/6403/berau> (diakses tanggal 20 Desember 2014 sekitar pukul 14.30 Desember 2014)